



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 27 Oktober 2016

Halaman: 2

Dana Kampanye Dibatasi Rp 5,6 Miliar

Untuk Biaya Rapat
Umum, Konsultasi,
hingga Pembuatan
Alat Peraga



JOGJA - KPU Kota Jogja membatasi dana kampanye setiap pasangan calon wali kota dan wakil wali kota sebesar Rp 5,6 miliar. Sedangkan saldo awal dana kampanye Pemilihan Wali Kota (Pilwali) Jogja 2017 ditentukan Rp 20 juta.

Ketua KPU Kota Jogja Wawan Budianto mengatakan, penghitungan batasan penggunaan dana kampanye disesuaikan dengan standar harga barang dan jasa (SHBJ) di daerah. Dana kampanye bisa berasal dari berbagai sumber. Di antaranya, sumbangan dari pasangan calon, partai politik, pihak ketiga, atau badan usaha.

"Di akhir kampanye tiap pasangan calon harus menyampaikan laporan penggunaan dana kampanye. Nilai maksimalnya tentu tak boleh lebih dari Rp5,6 miliar," jelasnya kemarin (26/10) Wawan merinci, dana kampanye secara garis besar dibagi untuk tujuh kegiatan. Yakni, rapat umum maksimal Rp 229 juta, pertemuan terbatas Rp 1,4

Di akhir kampanye
tiap pasangan calon
harus menyampaikan
laporan penggunaan
dana kampanye. Nilai
maksimalnya tentu
tak boleh lebih dari
Rp5,6 miliar"

WAWAN BUDIANTO
Ketua KPU Kota Jogja

miliar, pertemuan tatap muka Rp 800 juta, dan pembuatan bahan kampanye Rp 51 juta.

Sisanya untuk kegiatan jasa manajemen atau konsultan, penyediaan bahan kampanye dan pemasangan alat peraga kampanye.

"Laporan penggunaan dana kampanye harus disampaikan secara rinci berapa nilai yang digunakan," katanya. Danang Rudiymoko, ketua tim pemenangan pasangan Imam Priyono-Achmad Fadli mengaku telah membuka rekening awal dana kampanye sesuai arahan KPU. "Modal awal kami Rp 20 juta," ungkapnya. Hingga kemarin belum ada sumbangan dari donatur atau simpatisan partai. "Prinsip kami gotong royong dan kebersamaan," lanjutnya.

Tak ada persoalan mengenai batasan dana kampanye yang ditetapkan KPU Jogja. Danang berkomitmen menaati ketentuan yang sudah disepakati bersama tim pasangan lainnya. Meskipun nilai Rp 5,6 miliar tergolong sangat kecil untuk sebuah pesta pemilihan kepala daerah. "Nanti kami lakukan efisiensi dalam jenis kegiatan dan penggunaan dananya," kata Danang.

Sementara Muhammad Sofyan, ketua steering committee (SC) tim pemenangan pasangan Haryadi Suyuti - Heroe Poerwadi menyatakan, penetapan dana kampanye sudah dihitung berdasarkan kondisi di daerah. "Kami ikuti saja keputusannya. Saya kira itu sudah disesuaikan dengan kondisi daerah," ucapnya. (pra/yog/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005